



Analisis Kualitas Butir Soal Tengah Semester Genap Pada Kelas V SDN 66 Pontianak Kota

Dwi Kurniati¹, Kartono², Asmayani Salimi³, Hery Kresnadi⁴, Siti Halidjah⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP,

Universitas Tanjungpura

Email: dwikurniati010199@student.untan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui kualitas butir soal tengah semester genap pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota Tahun Ajaran 2020/2021 dari segi materi, konstruksi, dan bahasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V SDN 66 Pontianak Kota. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumenter yaitu mengumpul atau menganalisis lembar telaah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal dari segi materi, konstruksi dan bahasa soal sebagian besar sudah memenuhi aspek namun masih harus diperbaiki. Hal ini dibuktikan dari segi materi soal, masih terdapat beberapa soal yang pilihan jawabannya tidak homogen dan logis. Dari segi konstruksi soal masih adanya beberapa soal yang masih kurang tepat dalam penulisannya. Selanjutnya dari segi bahasa soal, masih terdapat kesalahan dalam penulisan, namun hal tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap fungsi bahasa soal karena masih bisa dipahami oleh sebagian besar siswa yang mengikuti ulangan

Kata Kunci: Analisis, Kualitas Butir Soal, Penilaian Tengah Semester

Abstract

This study aims to determine the quality of the mid-even semester test items in class V of 66 Pontianak City Public Elementary School in the 2020/2021 Academic Year in terms of material, construction, and language. This study uses a qualitative research approach and descriptive method. The subjects in this study were class V teachers at SDN 66 Pontianak City. Data collection was carried out using documentary study techniques, namely collecting or analyzing study sheets. The results of the study show that the items in terms of material, construction and language of the questions have mostly fulfilled these aspects but still need to be improved. This is evidenced in terms of the subject matter, there are still a number of questions whose answer choices are not homogeneous and logical. In terms of the construction of the questions, there are still some questions that are still not quite right in writing. Furthermore, in terms of the language of the questions, there are still errors in writing, but this does not really affect the function of the language of the questions because most students who take the test can still understand them

Keywords: Analysis, Item Quality, Mid-Semester Assessment

PENDAHULUAN

Berkaitan dengan dengan proses pembelajaran, evaluasi juga memiliki peran penting dalam pendidikan. Melalui evaluasi guru dapat mengetahui sejauh mana ketercapaian kemampuan siswa dalam belajar sehingga nantinya diperoleh informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Evaluasi dalam bidang hasil belajar mempunyai tujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa dan untuk mengukur

keberhasilan mereka baik secara individu maupun kelompok, sehingga diketahui perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah melaksanakan proses pembelajaran.

Setiap akan melakukan penilaian dalam kegiatan evaluasi, guru memerlukan instrumen penilaian. Instrumen penilaian digunakan oleh guru sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data tentang karakteristik siswa dengan cara melakukan pengukuran. Melakukan pengukuran, nantinya akan diperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menilai hasil belajar siswa. Objektivitas hasil penilaian dapat dicapai karena menilai hasil belajar dengan alat ukur yang baik dapat mengurangi kesempatan guru untuk melakukan subjektivitas dalam penilaian. Penggunaan alat ukur yang tepat dapat mengefektifkan penilaian hasil belajar pembelajaran.

Ada dua instrumen penilaian yang dapat digunakan yaitu tes dan non-tes. Instrumen yang sering digunakan guru yaitu instrumen tes. Hal ini dikarenakan instrumen tes dianggap lebih efektif untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam memahami materi yang telah diberikan guru. Arikunto (2016, p.66) menyatakan "Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditetapkan". Sejalan dengan itu, Abdullah (2012, p.2) berpendapat bahwa tes dalam konteks khusus (pada situasi sekolah) dapat diartikan sebagai seperangkat pertanyaan atau intruksi dalam jumlah tertentu, baik lisan atau tertulis, yang harus direspon secara sengaja oleh siswa dalam situasi ujian atau proses penilaian. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan aspek yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran, dengan adanya tes guru dapat mengetahui kemampuan dan pemahaman siswa dengan cara memenuhi aturan dan syarat yang ditentukan.

Tes yang dilakukan oleh guru berupa ulangan harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Selain memiliki kemampuan dalam mengajar atau menyampaikan materi, guru juga harus memiliki kemampuan dalam menyusun instrumen tes, sehingga tes tersebut mencakup soal-soal yang baik untuk mengukur kemampuan siswanya. Tes yang baik akan memberikan gambaran yang tepat mengenai hasil belajar siswa. Dengan kata lain tes yang baik haruslah tes yang berkualitas. Tes dikatakan baik apabila tes tersebut valid, bersifat reliabel, bersifat objektif, dan bersifat praktis (Sudijono, 2011, p.93-97).

Penilaian hasil belajar tentunya dilakukan oleh pihak sekolah, dimana guru yang membuat soal untuk mengadakan penilaian. Guru harus menganalisis soal pada setiap butirnya untuk mengetahui kualitas soal tersebut. Menurut Daryanto (2012, p.177) menyatakan bahwa "Analisis adalah suatu prosedur yang sistematis yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap sesuatu kegiatan yang sangat rinci seperti analisis butir soal yang telah disusun". Oleh karena itu, kegiatan menganalisis soal merupakan kegiatan guru untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis. "Analisis butir soal bertujuan untuk mengidentifikasi soal yang baik dan soal yang jelek" (Daryanto, 2012, p.179). Butir soal yang baik harus memenuhi semua kurikulum, diharapkan kompetensi dasar dan indikator dapat tercapai. Setiap butir soal hendaknya memiliki instrumen yang baik dan berfungsi artinya dengan adanya instrumen tersebut alat ukur yang digunakan benar-benar berisi materi yang akan diukur dan sesuai dengan penyusunan soal. Oleh karena itu, guru harus benar-benar memperhatikan kualitas soal yang akan diujikan kepada siswa agar memperoleh hasil yang benar sehingga kualitas siswa dapat dijamin.

Pada kenyataannya guru jarang sekali melakukan uji coba terhadap soal yang akan diujikan termasuk juga menganalisis kualitas dari setiap butir soal yang akan diujikan sehingga kebanyakan belum bisa mengidentifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang tidak baik. Soal yang dikatakan baik memenuhi semua syarat yang telah ditentukan yang berhubungan dengan analisis soal yaitu validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektivitas pengecoh. Soal yang dikatakan baik adalah soal yang memiliki tingkat kesukaran yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.

Dalam melakukan analisis soal ada dua pendekatan yang bisa dilakukan, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Analisis soal dengan pendekatan kualitatif dilakukan sebelum soal digunakan dengan

cara menelaah soal-soal yang akan diberikan kepada siswa apakah soal tersebut sudah sesuai dengan aspek materi, konstruksi dan bahasa. Soal baru bisa digunakan jika sudah memenuhi aspek-aspek yang ditelaah tersebut. Sedangkan analisis soal dengan pendekatan kuantitatif dilakukan setelah soal diberikan kepada siswa dan dijawab oleh mereka, selanjutnya jawaban tersebut dianalisis untuk menilai butir soal menggunakan *software* komputer. Dalam penelitian ini nantinya akan dilakukan analisis soal melalui pendekatan kualitatif.

Selain mengajar, guru juga diharapkan mampu membuat soal yang baik dan menelaah butir soal dengan mengkaji butir soal yang telah dibuat. Namun, berdasarkan hasil pra-riset yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota, soal Tengah Semester Genap tahun Ajaran 2020,2021 yang dibuat oleh guru kelas V hanya menganalisis jumlah benar dan salahnya jawaban siswa pada tiap butir. Namun, belum melakukan telaah secara kualitatif dari segi materi, konstruksi dan bahasa sehingga belum diketahui kualitas butir soal tersebut dari segi kualitatif

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V SDN 66 Pontianak Kota. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan soal tes tengah semester genap, kunci jawaban, dan kisi-kisi tes tengah semester genap kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota yang kemudian dianalisis menggunakan lembar telaah. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini terhadap butir soal Tengah Semester Genap Kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota dengan teknik analisis kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Butir Soal dari Segi Materi

Berdasarkan hasil telaah butir soal dengan menggunakan format penelaah soal, ditemukan masih ada beberapa soal pilihan ganda ulangan tengah semester genap kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota yang belum memenuhi aspek materi sesuai dengan Departemen Pendidikan Nasional 2008. Dari hasil analisis soal ulangan tengah semester yang dirancang guru, setiap soal hanya ada satu kunci jawaban dan semua soal sudah sesuai dengan indikator. Namun ada juga beberapa soal yang pilihan jawabannya tidak homogen dan logis. Sedangkan hasil telaah butir soal uraian ulangan tengah semester genap kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota, ada beberapa soal yang juga belum memenuhi aspek materi sesuai kaidah-kaidah Departemen Pendidikan Nasional 2008. Berdasarkan hasil analisis soal ulangan tengah semester yang dirancang guru, 100 % soal sudah sesuai dengan indikator dan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas. Semua batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan juga sudah sesuai. Ada dua soal yang tidak sesuai dengan Kompetensi Dasar yaitu soal nomor 29 tema 6 subtema 3 dan soal nomor 27 tema 7 subtema 3. Berikut ini hasil penelaah butir soal ditinjau dari segi materi.

Tabel 1. 1. Hasil Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Aspek Materi

No	Aspek yang Ditelaah	Jumlah Soal			
		Sesuai	%	Tidak	%
1	Soal sesuai dengan indikator	80	100	0	0
2	Pilihan jawaban homogen dan logis	67	83,75	13	16,25
3	Hanya ada satu kunci jawaban	80	100	0	0

Tabel 2. Hasil Analisis Butir Soal Uraian Aspek Materi

No	Aspek yang Ditelaah	Jumlah Soal			
		Sesuai	%	Tidak	%
1	Soal sesuai dengan indikator	20	100	0	0
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	20	100	0	16,25
3	Materi yang ditanyakan sesuai dengan Kompetensi Dasar	18	90	0	0
4	Isi materi yang ditanyakan sesuai jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	20	100	0	0

Aspek materi adalah penelaah yang berkaitan dengan isi materi pelajaran yang dievaluasi yang ditanyakan dalam soal serta tingkat kemampuan yang sesuai dengan soal. Hasil penelitian yang berkenaan dengan kualitas butir soal tengah semester genap pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota tahun ajaran 2020/2021 dari segi materi, masih ada beberapa butir soal yang belum sesuai dengan format penelaah butir soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas 2008.

Berikut hasil penelaahan butir soal pilihan ganda tengah semester genap pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota dari segi materi. Soal sesuai dengan indikator, artinya soal harus menanyakan perilaku dan materi yang hendak diukur sesuai dengan tuntutan indikator. Terdapat 0 soal yang tidak sesuai dengan indikator. Pilihan jawaban homogen dan logis, artinya semua pilihan jawaban harus berada dalam lingkup materi yang sama dan semua pilihan jawaban harus berfungsi. Terdapat 13 butir soal yang pilihan jawabannya tidak homogen dan logis yaitu soal nomor 4, 8, 16, 17, 20 pada Tema 6 Subtema 1 dan 2, soal nomor 1, 5, 18 Tema 6 Subtema 3, soal nomor 1, 3, 22, 24 Tema 7 Subtema 1 dan 2, soal nomor 16 Tema 7 Subtema 3. Pada soal tersebut terdapat pilihan jawaban yang tidak homogen logis sehingga pilihan jawaban tidak berfungsi sebagai pengecoh yang baik. Hanya ada satu kunci jawaban, artinya setiap soal diharuskan hanya mempunyai satu jawaban yang benar atau yang paling benar tidak boleh lebih. Terdapat 0 soal yang tidak sesuai dengan aspek.

Hasil penelaahan butir soal uraian tengah semester genap pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota dari segi materi sebagai berikut. Soal sesuai dengan indikator. Terdapat 0 soal yang tidak sesuai dengan aspek. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai. Terdapat 0 soal yang tidak sesuai dengan aspek. Materi yang ditanyakan sesuai dengan Kompetensi Dasar. Terdapat 2 soal yang tidak sesuai dengan aspek yaitu soal nomor 29 Tema 6 Subtema 3 dan soal nomor 27 Tema 7 Subtema 3. Isi materi yang ditanyakan tidak sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas terdapat 0 soal.

Analisis Butir Soal dari Segi Konstruksi

Berdasarkan hasil telaah butir soal dengan menggunakan format penelaah soal, ditemukan ada beberapa soal ulangan yang belum memenuhi aspek konstruksi. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda. Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya yang digunakan dapat berfungsi sebagaimana semestinya. Namun beberapa pokok soal dan pilihan jawaban yang tidak dapat dirumuskan dengan jelas. Pemilihan *option* jawaban juga ada beberapa yang tidak homogen dan relatif tidak sama panjangnya. Ada beberapa pokok soal yang memberikan petunjuk kunci jawaban. Adapun hasil analisis soal uraian ulangan tengah semester, ada beberapa soal yang tidak menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai. Setiap soal sudah memiliki petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal dan

ada pedoman penskorannya. Namun, pedoman penskorannya tidak dibuat dalam bentuk matriks yang berisi kata kunci dan kolom skor. Berikut ini hasil penelaah butir soal ditinjau dari segi konstruksi.

Tabel 3. Hasil Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Aspek Konstruksi

No	Aspek yang Ditelaah	Jumlah Soal			
		Sesuai	%	Tidak	%
1	Pokok soal dirumuskan dengan jelas.	74	92,5	6	7,5
2	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	77	96,25	3	3,75
3	Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban	77	100	3	3,75
4	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	80	100	0	0
5	Pilihan jawaban homogen dan logis	67	83,75	13	16,25
6	Panjang pilihan jawaban relatif sama	74	92,5	6	7,5
7	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah atau benar” dan sejenisnya	80	100	0	0
8	Pilihan jawaban yang berbetuk angka disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka	80	100	0	0
9	Gambar, grafik, tabel, diagram atau sejenisnya jelas dan berfungsi	80	100	0	0
10	Rumusan pokok soal tidak menggunakan ungkapan atau kata yang bermakna tidak pasti	80	100	0	0
11	Butir soal tidak bergantung pada jawaban sebelumnya	80	100	0	0

Tabel 4. Hasil Analisis Butir Soal Uraian Aspek Konstruksi

No	Aspek yang Ditelaah	Jumlah Soal			
		Sesuai	%	Tidak	%
1	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	8	40	12	60
2	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	20	100	0	0
3	Ada pedoman penskorannya	20	100	0	0

4	Tabel, gambar, grafik, peta atau sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	20	100	0	0
---	--	----	-----	---	---

Aspek konstruksi adalah penelaahan yang umumnya berkaitan dengan teknik penulisan soal. Penelaahan dari segi konstruksi ini dapat diartikan sebagai penelaahan butir soal yang ditinjau dari segi susunan, kerangka, dan rekaan soal. Penelaahan yang dilakukan untuk mengetahui kualitas butir soal berdasarkan pada kaidah-kaidah yang telah ditetapkan oleh Depdiknas 2008. Hasil penelitian yang berkenaan kualitas butir soal tengah semester genap kelas V SDN 66 Pontianak Kota tahun ajaran 2020/2021 dari segi konstruksi, masih ada butir soal yang tidak sesuai dengan aspek konstruksi format penelaah soal.

Berikut ini hasil penelaahan butir soal pilihan ganda tengah semester genap pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota dari segi konstruksi. Pokok soal dirumuskan dengan jelas, artinya pokok soal tidak boleh berbelit, mudah dicerna dan tidak menimbulkan pengertian atau penafsiran yang berbeda dengan maksud soal serta hanya mengandung satu permasalahan untuk setiap soal. Terdapat 6 soal yang tidak sesuai dengan aspek yaitu soal nomor 7 dan 20 pada Tema 6 Subtema 1 dan 2, soal nomor 19 Tema 6 Subtema 3, soal nomor 2 Tema 7 Subtema 1 dan 2, soal nomor 9 dan 22 Tema 7 Subtema 3. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja, artinya rumusan atau pertanyaan yang sebetulnya tidak diperlukan tidak perlu dicantumkan. Terdapat 3 soal yang tidak sesuai dengan aspek. Yaitu soal nomor 2 dan 20 Tema 6 Subtema 1 dan 2, dan soal nomor 2 Tema 7 Subtema 1 dan 2. Pada soal tersebut mengandung pernyataan yang tidak diperlukan. Hal ini dapat menyita waktu dan terkadang dapat menimbulkan kesalahan dalam menginterpretasikan soal. Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban, artinya pada pokok soal jangan sampai terdapat kata atau ungkapan yang memberikan petunjuk ke arah jawaban yang benar. Terdapat 3 soal yang tidak sesuai dengan aspek yaitu soal nomor 23 Tema 6 Subtema 3, soal nomor 2 dan 12 Tema 7 Subtema 1 dan 2. Pada soal tersebut terdapat kata yang dapat mengarahkan siswa ke jawaban yang benar. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda, artinya pokok soal jangan sampai terdapat dua kata atau lebih yang mengandung negatif ganda untuk mencegah terjadinya kesalahan penafsiran terhadap arti pernyataan yang dimaksud. Terdapat 0 soal yang tidak sesuai dengan aspek. Pilihan jawaban homogen dan logis, artinya semua pilihan jawaban harus berada dalam lingkup materi yang sama dan semua pilihan jawaban harus berfungsi. Terdapat 12 butir soal yang pilihan jawabannya tidak homogen dan logis yaitu soal nomor 4, 8, 16, 20 pada Tema 6 Subtema 1 dan 2, soal nomor 5, 8, 18 Tema 6 Subtema 3, soal nomor 1, 3, 22, 24 Tema 7 Subtema 1 dan 2, soal nomor 16 Tema 7 Subtema 3. Pada soal tersebut terdapat pilihan jawaban yang tidak homogen logis sehingga pilihan jawaban tidak berfungsi sebagai pengecoh yang baik. Panjang pilihan jawaban relatif sama, artinya pilihan jawaban harus relatif sama panjangnya agar tidak mencolok. Terdapat 6 soal yang tidak sesuai dengan aspek yaitu soal nomor 1, 10 Tema 6 Subtema 1 dan 2, soal nomor 3, 8, 22 Tema 6 Subtema 3, dan soal nomor 14 Tema 7 Subtema 1 dan 2. Pada soal tersebut, panjang rumusan pilihan jawaban pada salah satu pilihan jawaban tidak sama dibandingkan pilihan jawaban lain. Hal ini cenderung membuat siswa memilih jawaban tersebut sebagai jawaban. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah atau benar" dan sejenisnya. Terdapat 0 soal yang tidak sesuai dengan aspek. Pilihan jawaban yang berbentuk angka disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka, artinya apabila soal yang disusun mengandung pilihan jawaban yang berupa angka atau waktu, pilihan jawaban tersebut harus tersusun berdasarkan urutan atau kronologisnya agar memudahkan siswa dalam mengidentifikasi soal tersebut. Terdapat 0 soal yang tidak sesuai dengan aspek. Gambar, grafik, tabel, diagram atau sejenisnya jelas dan berfungsi. Terdapat 0 soal yang tidak sesuai dengan aspek. Pokok soal tidak menggunakan ungkapan atau kata bermakna tidak pasti. Terdapat 0 soal yang tidak sesuai dengan aspek. Butir soal tidak bergantung pada jawaban sebelumnya, artinya setiap soal harus

berdiri sendiri. Ketergantungan pada soal sebelumnya dapat membuat siswa yang tidak menjawab soal sebelumnya dengan benar tidak akan dapat menjawab soal berikutnya dengan benar juga. Terdapat 0 soal yang tidak sesuai dengan aspek.

Hasil penelaahan butir soal uraian tengah semester genap pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota dari segi konstruksi sebagai berikut. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai. Terdapat 12 soal yang tidak sesuai dengan aspek yaitu soal nomor 26, 28, 29, 30 Tema 6 Subtema 1 dan 2, soal nomor 27, 29, 30 Tema 6 Subtema 3, soal nomor 26, 29 Tema 7 Subtema 1 dan 2, dan soal nomor 27, 28, 29 Tema 7 Subtema 3. Soal tersebut menggunakan kata perintah "Sebutkan" sehingga tidak menghasilkan jawaban terurai. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal. Terdapat 0 soal yang tidak sesuai dengan aspek tersebut. Ada pedoman penskorannya. Terdapat 0 soal yang tidak sesuai dengan aspek. Namun, pedoman penskorannya tidak dibuat dalam bentuk matriks yang berisi kata kunci dan kolom skor. Tabel, gambar, grafik, peta atau sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca. Terdapat 0 soal yang tidak sesuai dengan aspek.

Analisis Butir Soal dari Segi Bahasa

Berdasarkan hasil telaah butir soal dengan menggunakan format penelaah soal, ditemukan masih ada beberapa soal tidak menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kesalahan pada tata tulis, tanda baca dan pemilihan kata. Ada satu soal yang menggunakan bahasa yang tidak komunikatif sehingga memungkinkan siswa untuk tidak dapat memahami makna kata tersebut. Beberapa soal juga mengulang kata atau kelompok kata yang sama pada pilihan jawaban. Sedangkan pada soal uraian ulangan tengah semester, beberapa soal juga belum memenuhi aspek bahasa. Ada beberapa soal yang salah dalam menggunakan tanda baca pada akhir kalimat dan beberapa soal yang juga terdapat kesalahan dalam tata tulis. Berikut ini hasil penelaah butir soal ditinjau dari segi bahasa.

Tabel 5. Hasil Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Aspek Bahasa

No	Aspek yang Ditelaah	Jumlah Soal			
		Sesuai	%	Tidak	%
1	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	52	65	28	35
2	Menggunakan bahasa yang komunikatif.	79	98,75	1	1,25
3	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama.	72	90	8	10

Tabel 6. Hasil Analisis Butir Soal Uraian Aspek Bahasa

No	Aspek yang Ditelaah	Jumlah Soal			
		Sesuai	%	Tidak	%
1	Rumusan kalimat soal komunikatif	20	100	0	0
2	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	20	100	0	16,25
3	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	8	40	12	60

4	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	20	100	0	0
5	Tidak mengandung kata/ungkapan yang menyinggung perasaan peserta didik	20	100	0	0

Aspek Aspek bahasa adalah penelaahan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menurut Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Dalam menganalisis butir soal digunakan format penelaah soal untuk membantu dan mempermudah prosedur pelaksanaannya. Hasil penelitian yang berkenaan dengan kualitas butir soal tengah semester genap kelas V SDN 66 Pontianak Kota tahun ajaran 2020/2021 dari segi bahasa, masih ada beberapa soal yang belum memenuhi kaidah-kaidah yang telah ditetapkan oleh Depdiknas 2008.

Berikut hasil penelaahan butir soal pilihan ganda tengah semester genap kelas V SDN 66 Pontianak Kota dari segi bahasa. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, artinya setiap soal harus dirumuskan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Terdapat 28 soal yang tidak sesuai dengan aspek yaitu soal nomor 3, 7, 19, 20 Tema 6 Subtema 1 dan 2, soal nomor 4, 6, 9, 10, 12, 13, 16, 19, 20, 21, 22 Tema 6 Subtema 3, soal nomor 8, 17, 21, 23 Tema 7 Subtema 1 dan 2, dan soal nomor 3, 9, 10, 11, 17, 22, 25 Tema 7 Subtema 3. Hal ini dikarenakan soal-soal tersebut banyak memiliki kesalahan dalam tata tulis. Menggunakan bahasa yang komunikatif, artinya soal yang menggunakan istilah-istilah yang tidak mudah dipahami siswa harus dihindari. Terdapat 1 soal yang tidak sesuai dengan aspek yaitu soal nomor 10 Tema 7 Subtema 3, dikarenakan pada rumusan pokok soal tersebut terdapat sebuah kata yaitu "frase" yang memungkinkan siswa sulit menebak makna dari kata tersebut walaupun masih dapat menjawab soal dengan cara menduga artinya. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama. Terdapat 8 soal yang tidak sesuai dengan aspek yaitu soal nomor 18 Tema 6 Subtema 1 dan 2, soal nomor 3, 8, 13, 21, 23, 24 Tema 6 Subtema 3 dan soal nomor 4 Tema 7 Subtema 1 dan 2. Pilihan jawaban pada soal tersebut mengulang kata/frasa yang sama dan menyebabkan siswa membaca berulang-ulang sehingga dapat menyita waktu. Sebaiknya kata yang sama tersebut dimasukkan ke dalam rumusan pokok soal.

Hasil penelaahan butir soal uraian tengah semester genap pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota dari segi bahasa sebagai berikut. Rumusan kalimat soal komunikatif, artinya rumusan pokok soal harus menggunakan istilah-istilah yang dipahami oleh siswa. Terdapat 0 soal yang tidak sesuai dengan aspek. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku, artinya rumusan butir soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Terdapat 12 soal yang tidak sesuai dengan aspek yaitu soal nomor 26, 27, 28, 29, 30 Tema 6 Subtema 1 dan 2, soal nomor 26, 27, 28, 29 Tema 7 Subtema 1 dan 2, soal nomor 27, 28, 29 Tema 7 Subtema 3. Pada soal tersebut banyak memiliki kesalahan dalam tata tulis. Kesalahan-kesalahan tersebut terletak pada pemakaian ejaan yang meliputi penulisan huruf dan penggunaan tanda baca. Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian, artinya rumusan soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan tidak menimbulkan salah pengertian. Terdapat 0 soal yang tidak sesuai dengan aspek. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu, artinya rumusan soal tidak menggunakan bahasa daerah tertentu. Terdapat 0 soal yang tidak sesuai dengan aspek. Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menyinggung perasaan peserta didik. Terdapat 0 soal yang tidak sesuai dengan aspek.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan tentang Analisis Kualitas Butir Soal Tengah Semester Genap pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota Tahun Ajaran 2020/2021, maka dapat disimpulkan beberapa hal sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

Butir soal tengah semester genap kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota tahun ajaran 2020/2021 dari segi materi soal sebagian besar sudah memenuhi aspek-aspek materi. Namun, belum dikatakan sangat baik karena beberapa soal harus direvisi atau diperbaiki. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa soal yang pilihan jawabannya tidak homogen dan logis sehingga pilihan jawaban tidak berfungsi sebagai pengecoh yang baik.

Butir soal tengah semester genap kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota tahun ajaran 2020/2021 dari segi konstruksi soal sebagian besar sudah memenuhi aspek-aspek konstruksi meskipun belum dikatakan sangat baik karena beberapa soal harus direvisi atau diperbaiki. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya beberapa soal yang masih kurang tepat dalam penulisannya misalnya pokok soal yang tidak terumuskan dengan jelas, terdapat pernyataan dalam rumusan pokok soal yang tidak diperlukan, terdapat pilihan jawaban yang panjangnya tidak relatif sama, serta terdapat soal uraian yang tidak menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai.

Butir soal tengah semester genap kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota tahun ajaran 2020/2021 sebagian besar sudah memenuhi aspek dari segi bahasa. Tetapi, belum dikatakan sangat baik. Hal ini karena beberapa soal belum memenuhi aspek-aspek penelaah. Beberapa soal masih terdapat kesalahan dalam penulisan misalnya penulisan kata yang tidak ditulis miring, kesalahan dalam tata tulis, dan terdapat pilihan jawaban yang mengulang kata yang sama. Namun hal tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap fungsi bahasa soal karena masih bisa dipahami oleh sebagian besar siswa yang mengikuti ulangan

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dapertemen Pendidikan Nasional Tahun 2008. *Panduan Penulisan Butir Soal*.
- Daryanto. (2014). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. (2019). *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Paris. (2016). Analisis Kualitatif Butir Soal Ulangan Tengah Semester I dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas IX SMP Negeri 3 Tanjungpinang. 14-16
http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2016/08/ANALISIS-KUALITATIF-BUTIR-SOAL-ULANGAN-TENGAH-SEMESTER-1-DALAM-BUKU-TEKS-BAHASA-INDONESIA-SEKOLAH-MENENGAH-PERTAMA.pdf
- Ratnawulan, E. & Rusdiana, H.A. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Ceria.
- Sudjijono, A. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suwarto. (2013). *Pengembangan Tes Diagnostik dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.